

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil analisis data:

1. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Merangin mengungkapkan adanya hubungan yang bermakna antara budaya sekolah dan komitmen guru. Analisis statistik melalui uji regresi menunjukkan bahwa budaya sekolah memberikan kontribusi sebesar 30,1% terhadap komitmen guru, sebagaimana tercermin dari nilai koefisien determinasi R Square. Signifikansi pengaruh ini dikuatkan oleh hasil uji t yang memperlihatkan nilai signifikansi 0,000, jauh di bawah ambang batas 0,05, serta nilai T hitung sebesar 6,153 yang melampaui T tabel 1,987. Temuan statistik ini mendukung penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan hipotesis nol (H_o), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya yang berkembang di lingkungan SMK Negeri 1 Merangin memang menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat komitmen para gurunya.
2. Hasil penelitian di SMK Negeri 1 Merangin memperlihatkan adanya pengaruh yang kuat antara kepuasan kerja terhadap komitmen guru. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan, kepuasan kerja memberikan kontribusi yang cukup besar yakni 61,8% terhadap komitmen guru, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi R Square. Signifikansi hubungan ini semakin diperkuat dengan hasil uji t yang

menghasilkan nilai signifikansi 0,000, berada di bawah nilai kritis 0,05, ditambah dengan nilai T hitung sebesar 11,931 yang secara substansial melampaui nilai T tabel 1,987. Hasil pengujian statistik ini mendorong pada penerimaan hipotesis alternatif (Ha) dan penolakan hipotesis nol (Ho), yang mengonfirmasi bahwa tingkat komitmen para guru di SMK Negeri 1 Merangin memang dipengaruhi secara nyata oleh tingkat kepuasan kerja mereka.

3. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Merangin mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara budaya sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Analisis statistik menunjukkan hubungan yang lemah, dengan koefisien pengaruh hanya sebesar 0,159 dan persamaan regresi $y = 77,883 + 0,159$. Lemahnya hubungan ini diperkuat oleh hasil uji t yang memperlihatkan nilai T hitung sebesar 1,401, tidak mencapai nilai kritis T tabel 1,987. Lebih lanjut, tingkat signifikansi sebesar 0,164 berada jauh di atas ambang batas yang ditetapkan yaitu 0,05. Berdasarkan rangkaian temuan statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel budaya sekolah (X1) tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel kepuasan kerja guru (X2) di SMK Negeri 1 Merangin.
4. Hasil temuan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan atau lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung. Akibatnya, variabel kepuasan kerja dalam penelitian ini tidak dapat memediasi.

5.2 Implikasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian tersebut, implikasi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a) Penerapan budaya sekolah yang efektif memiliki peran penting dalam membentuk komitmen guru. Budaya sekolah yang tepat dan selaras dengan visi misi sekolah akan berperan sebagai pendorong, penggerak, dan ciri khas yang dapat menumbuhkan motivasi kuat dalam diri guru, staf, dan siswa untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal demi mewujudkan kemajuan institusi pendidikan.
 - b) Kepuasan kerja berpengaruh terhadap komitmen guru. Kepuasan yang didapat dari kerja apabila telah sesuai dapat meningkatkan tanggungjawab, kewajiban dan tanggung jawab seorang guru untuk mendorong mereka bekerja dengan semangat demi mencapai tujuan pendidikan. Ini termasuk memberikan dan menyumbangkan semua kemampuan, ide, gagasan, dan keterampilan yang mereka miliki.
2. Implikasi Praktis

Temuan yang diperoleh dijadikan bahan pertimbangan bagi seluruh komponen sekolah, termasuk kepala sekolah, tenaga pengajar, dan peserta didik untuk menyempurnakan implementasi budaya sekolah yang sudah berjalan, sekaligus meningkatkan komitmen dan kepedulian terhadap tanggung jawab tugas serta loyalitas organisasi.

5.3 Saran

Mengacu pada hasil pemaparan yang telah dipaparkan, berikut ini adalah saran yang diusulkan oleh peneliti:

1. Untuk Sekolah

Dalam upaya meningkatkan komitmen guru, kepala sekolah perlu mengoptimalkan budaya sekolah dan memastikan kepuasan kerja guru terpenuhi, yang akan berdampak pada peningkatan Kepatuhan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya direkomendasikan untuk mengembangkan cakupan penelitian dengan menambah jumlah sampel serta variabel yang digunakan, serta melakukan analisis yang lebih komprehensif guna menghasilkan studi yang lebih berkualitas.